

PENILAIAN KETERAMPILAN PROYEK

Huriyatul Fikri

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

e-mail: huriyatulfikri1@gmail.com

ABSTRACT

Evaluation is one of important step that must be done to measure the success of an educational program. In the evaluation there are several assessment instruments that can be used as a measuring tool to find out how much success is achieved by students and educators. Evaluation activities can cover all elements of learning, both directly and indirectly. At the evaluation stage there is an assessment. Assessment is not only useful for students but also very useful for educators. In addition to measuring the ability of students, the assessment can also motivate students in learning and hone the creativity and innovation of educators so that they can improve and develop learning. As we know, in the current assessment there are four kinds of assessment, namely spiritual assessment, social assessment, knowledge assessment and skills assessment. The four kinds of assessments complement each other for the achievement of Complete skill in students. To achieve the goal of the national education curriculum, namely mastery of 21st century skills for students. Through these measurements and assessments, it is hoped that educational institutions can maximize the goals of the national education curriculum. In the skills assessment there are several types of skills assessment such as performance skills assessment, project skills assessment, portfolio skills assessment and product skills assessment. In this paper the author tries to discuss one of the skills assessments, namely project skills assessment. Hopefully it can add insight to the reader because this paper will discuss a complete project skills assessment with qualitative literature methods.

Keywords: Evaluation; Skills Assessment; Project Skills Assessment

ABSTRAK

Evaluasi merupakan salah satu tahapan penting yang harus dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari suatu program pendidikan. Dalam evaluasi terdapat beberapa instrumen penilaian yang dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik dan pendidik. Kegiatan evaluasi dapat mencakup semua elemen pembelajaran baik yang bersentuhan langsung maupun tidak langsung. Pada tahapan evaluasi ada penilaian. Penilaian tidak hanya bermanfaat bagi peserta didik tetapi sangat bermanfaat juga bagi pendidik. Selain mengukur kemampuan peserta didik penilaian dapat juga memotivasi peserta didik dalam pembelajaran dan mengasah kreatifitas dan inovasi pendidik agar dapat memperbaiki dan mengembangkan kegiatan pembelajaran. Sebagaimana kita ketahui, pada penilaian terdapat empat macam penilaian saat ini yaitu penilaian spiritual, penilaian sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Empat

macam penilaian tersebut saling melengkapi untuk ketercapaian *Complete skill* pada peserta didik. Untuk mencapai tujuan dari kurikulum pendidikan nasional yaitu penguasaan keterampilan abad 21 untuk peserta didik. Melalui pengukuran dan penilaian tersebut maka diharapkan lembaga pendidikan dapat memaksimalkan tujuan dari kurikulum pendidikan nasional. Pada penilaian keterampilan terdapat beberapa macam penilaian keterampilan seperti penilaian keterampilan unjuk kerja, penilaian keterampilan proyek, penilaian keterampilan portofolio dan penilaian keterampilan produk. Pada makalah ini penulis berusaha untuk membahas salah satu dari penilaian keterampilan yaitu penilaian keterampilan proyek. Penilaian keterampilan proyek merupakan proses pengambilan data yang valid untuk mengukur ketercapaian peserta didik dalam kemampuan perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan dalam suatu tugas penyelidikan. Semoga dapat menambah wawasan kepada pembaca karena pada makalah ini akan membahas tentang penilaian keterampilan proyek secara lengkap dengan metode kualitatif kepustakaan.

Kata Kunci: Evaluasi; Penilaian Keterampilan; Penilaian Keterampilan Proyek

PENDAHULUAN

Penilaian dalam pembelajaran merupakan hal penting yang ingin diketahui baik oleh peserta didik maupun wali peserta didik bahkan menjadi hal yang paling ditunggu. Penilaian dapat menjadi sarana untuk melihat ketuntasan peserta didik dalam pembelajaran. Objektifitas dan kesahihan penilaian merupakan tantangan pendidik pada saat ini, karena dalam melakukan penilaian harus memiliki instrumen-instrumen yang terencana dan sistematis serta berkelanjutan. Seringkali pendidik merasa kesulitan dalam penilaian karena pengetahuan tentang penilaian yang minim serta banyaknya instrument yang harus diisi.

Pada kurikulum pendidikan saat ini penilaian yang harus dilakukan ialah pada sektor afektif, kognitif dan psikomotorik. Penilaian tersebut terbagi menjadi empat yaitu Penilaian spiritual dan Penilaian sosial (afektif), Penilaian Pengetahuan (kognitif) dan Penilaian Keterampilan (psikomotorik). Seringkali penilaian keterampilan pada mata pelajaran tertentu dilakukan tidak sesuai dengan tuntunan program pendidikan nasional sehingga nilai yang muncul pada laporan penilaian cenderung subjektif bahkan tidak valid.

Penilaian keterampilan terbagi lagi menjadi penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio. Semua penilaian tersebut terdapat dalam aplikasi raport tapi sayang pada penilaian ini sering dianggap remeh oleh sebagian pendidik. Secara kebiasaan untuk melakukan penilaian keterampilan kadang memang memerlukan waktu yang lama dan memerlukan instrument yang valid agar pendidik dapat menilai secara objektif. Salah satunya adalah penilaian proyek. Pada penilaian ini ada beberapa intrumen yang harus dinilai dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan.

Melalui makalah ini, penyusun akan memaparkan tujuh hal pokok yaitu: 1) definisi penilaian keterampilan proyek, 2) landasan dasar teori penilaian keterampilan proyek, 3) tujuan penilaian keterampilan proyek, 4) manfaat dari penilaian keterampilan proyek bagi peserta didik, 5) langkah-langkah penilaian keterampilan proyek, 6) cara penilaian keterampilan proyek dan 7) kelebihan dan kekurangan penilaian keterampilan proyek

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif kepustakaan. Sumber datanya merupakan data sekunder yang berasal dari sumber kepustakaan seperti buku, jurnal, dan artikel. Metode analisisnya menggunakan analisis deskriptif.

PEMBAHASAN

A. Definisi Penilaian Keterampilan Proyek

Mengetahui definisi suatu istilah itu sangat penting agar dapat memahami dasar dari istilah tersebut. Berikut ini beberapa definisi dari para ahli mengenai penilaian keterampilan proyek.

Menurut Ridwan Abdullah Sani yang dikutip oleh Nurazmiyati (2019) dalam skripsinya, penilaian adalah upaya sistematis yang dilakukan dalam pengumpulan data atau informasi yang sah (valid) dan selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengembangan kebijakan atau suatu program pendidikan.

Menurut Ralph Tyler yang dikutip oleh Arikunto (2005). Penilaian merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Jika belum, bagaimana yang belum dan apa sebabnya. Definisi yang lebih luas dikemukakan oleh dua orang ahli lain, yakni Cronbach dan Stufflebeam, yang menambahkan bahwa proses penilaian bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan.

Berdasarkan kutipan Dudung (2018) pada bukunya “Berapa definisi penilaian menurut para ahli, penilaian adalah semua cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok. Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik. Penilaian merupakan suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk, penilaian bersifat kualitatif. Penilaian (*assessment*) adalah semua cara yang digunakan untuk menilai unjuk kerja individu atau kelompok tertentu. Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat. Penilaian untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau informasi tentang ketercapaian kompetensi peserta didik”.

Dengan demikian penulis dapat mengambil kesimpulan penilaian adalah proses pengumpulan data seseorang atau sesuatu dengan valid untuk dinilai agar dapat mengukur ketercapaian suatu program agar dapat menentukan suatu keputusan.

Keterampilan proyek adalah kemampuan “berupa rangkaian kegiatan mulai dari (1. perencanaan, (2. pengumpulan data, (3. pengorganisasian, (4. pengolahan, (5. penyajian data, dan (6. pelaporan.” Ariyan (2018).

Berbeda jauh dengan pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang bermakna “adalah model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara berkelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam sebuah produk untuk selanjutnya dipresentasikan kepada orang lain” Ariyan (2018). Dalam hal ini pembelajaran berbasis proyek lebih luas maknanya yang mana ia adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik dengan pendekatan saintifik melalui seluruh proses penyelidikan siswa terhadap suatu masalah untuk menjawabnya dalam sebuah karya atau laporan, sedangkan keterampilan proyek adalah berfokus pada kemampuan yang dapat diukur pada instrumen perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan.

Dengan demikian penulis dapat menyimpulkan bahwa penilaian keterampilan proyek adalah proses pengambilan data yang valid untuk mengukur ketercapaian peserta didik dalam kemampuan perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan dalam suatu tugas penyelidikan

B. Landasan Teori Penilaian Keterampilan Proyek

Penilaian keterampilan proyek memiliki landasan tertentu sehingga dapat dibakukan ke dalam kurikulum pendidikan nasional. Berdasarkan Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan pada bab ke 2 pada poin C tentang penilaian kompetensi keterampilan menyatakan bahwa “Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik” Permendikbud (2013). Kemudian untuk penjelasan teknis penilaian proyek berbunyi “Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu” Permendikbud (2013).

C. Tujuan Penilaian Keterampilan Proyek

Tujuan penilaian keterampilan proyek pada dasarnya memiliki tujuan yang sama dengan penilaian keterampilan lainnya secara umum. Yaitu agar dapat mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hanya saja yang menjadi fokus penilaian adalah pada kemampuan peserta didik dalam perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan dalam suatu tugas penyelidikan yang dituangkan dalam instrumen penilaian atau rubrik penilaian.

D. Manfaat Penilaian Keterampilan Proyek Bagi Peserta Didik

Agar dapat mengetahui manfaat penilaian sebaiknya terlebih dahulu kita mengetahui prinsip penilaian. Sebagaimana yang ditulis oleh Agus Dudung dalam bukunya ia menuliskan:

“Penilaian atau asesmen merupakan bagian yang terpenting dalam penyelenggaraan pendidikan, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas system penilaian. Sistem penilaian yang digunakan di setiap satuan pendidikan harus: 1. Memberi informasi yang akurat, meliputi kompetensi dasar yang telah dicapai dan yang belum tercapai peserta didik, 2. Mendorong peserta didik belajar, 3. Memotivasi guru mengajar, 4. Meningkatkan kinerja lembaga, dan 5. Meningkatkan kualitas pendidikan.”

“Ada beberapa yang sebaiknya perlu diperhatikan dalam penilaian hasil belajar peserta didik antara lain: 1. penilaian ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi, 2. penilaian menggunakan acuan kriteria yakni berdasarkan pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, 3. penilaian dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan, 4. hasil penilaian ditindaklanjuti dengan program remedial bagi peserta didik yang pencapaian kompetensinya di bawah kriteria ketuntasan dan program pengayaan bagi peserta didik yang telah memenuhi kriteria ketuntasan, dan 5. penilaian harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran.” Dudung (2018).

Dari pemaparan tersebut dapatlah penulis menyimpulkan manfaat yang dapat diambil oleh peserta didik atas penilaian keterampilan proyek adalah sebagai berikut

1. Peserta didik dapat mengetahui ketercapaian kompetensi keterampilan pada suatu bab pembelajaran
2. Peserta didik dapat menilai dirinya atas hasil penilaian keterampilan proyek berdasarkan acuan kriteria-kriteria mana ia memperoleh hasil unggul dan kriteria-kriteria mana ia memperoleh hasil kurang memuaskan.
3. Dari hasil penilaian peserta didik dapat termotivasi agar lebih baik lagi karena ada program remedial dan pengayaan.

4. Peserta didik dapat memahami tujuan pembelajaran karena penilaian harus sesuai dengan kegiatan pembelajaran

E. Langkah-Langkah Penilaian Keterampilan Proyek

Menurut Kunandar (2014) dalam bukunya ia menjelaskan ada sepuluh langkah yang dapat dijadikan patokan oleh pendidik dalam melakukan penilaian keterampilan proyek. Sepuluh langkah tersebut sebagai berikut

1. Menyampaikan rubrik penilaian sebelum pelaksanaan penilaian kepada peserta didik
2. Memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kriteria penilaian
3. Menyampaikan tugas kepada peserta didik
4. Memberikan pemahaman yang sama kepada peserta didik tentang tugas yang harus dikerjakan
5. Melakukan penilaian selama perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan proyek
6. Memonitor pekerjaan proyek peserta didik dan memberikan umpan balik pada setiap tahapan pengerjaan proyek
7. Membandingkan pekerjaan peserta didik dengan rubrik penilaian.
8. Menentukan kemampuan peserta didik terhadap pencapaian kompetensi minimal
9. Mencatat hasil penilaian
10. Memberikan umpan balik terhadap laporan yang disusun peserta didik

Sebagai pendidik juga harus aktif dalam membimbing peserta didik agar penilaian proyek menjadi suatu penilaian yang akurat dan peserta didik menjadi selalu fokus terhadap tugasnya

F. Cara Penilaian Keterampilan Proyek

Pada cara penilaian keterampilan proyek tentu saja akan mengacu pada perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan dalam suatu tugas penyelidikan. Pada rubrik penilaian terdapat dua instrumen penilaian yaitu instrumen penilaian guru terhadap peserta didik dan antar peserta didik. Sebagai contoh kita dapat melihat hasil penelitian yang dilakukan oleh Lies Wahyuni dan Mamat Ruhimat (2018)

Tabel 2. Instrumen Penilaian Proyek untuk Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor				Rata	Bobot (%)	Nilai (SkorxBobot)
			1	2	3	4			
1	Perencanaan	Aktif dalam memilih tema, lokasi, dan prosedur proyek. Keikutsertaan dalam mempersiapkan alat dan bahan						10	
2	Pengumpulan Data	Keaktifan di lapangan saat pengumpulan data						30	
3	Pengorganisasian	Mengikuti aturan kelompok						10	
4	Pengolahan Data	Keikutsertaan dalam mengolah data memberikan ide serta gagasan						30	
No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor				Rata	Bobot (%)	Nilai (SkorxBobot)
			1	2	3	4			
5	Penyajian Data	Keikutsertaan dalam menyusun laporan BAB 1						20	
		Keikutsertaan dalam menyusun laporan BAB 2							
		Keikutsertaan dalam menyusun laporan BAB 3							
		Keikutsertaan dalam menyusun laporan BAB 4							
		Keikutsertaan dalam menyusun laporan BAB 5							

Tabel 1. Instrumen Penilaian Proyek untuk Guru

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor				Rata	Bobot (%)	Nilai (SkorxBobot)
			1	2	3	4			
1	Perencanaan	Ketepatan memilih tema						10	
		Ketepatan memilih Lokasi							
		Ketepatan Penentuan Prosedur proyek							
2	Pengumpulan Data	Ketepatan memilih sampel					30		
		Menjalankan prosedur penelitian							
3	Pengorganisasian	Kekompakan dalam kelompok					10		
4	Pengolahan Data	Ketepatan analisis data					30		
		Pengambilan kesimpulan							
5	Penyajian Data	Waktu pengumpulan					20		
		Struktur penyajian data							

G. Kelebihan dan Kekurangan Penilaian Keterampilan Proyek

Penilaian keterampilan proyek sejatinya memiliki kelebihan dan kekurangan pada proses belajar dan pembelajaran. Adapun uraiannya sebagai berikut sebagaimana yang dikutip oleh Wardah (2018)

1. Kelebihan penilaian proyek
 - a. Siswa memiliki kesempatan untuk mengeluarkan ide
 - b. Memberikan kesempatan siswa untuk berkreasi
 - c. Mendidik siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab
 - d. Meningkatkan kreativitas siswa dan guru
 - e. Menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan
 - f. Meringankan guru dalam memberikan materi pembelajaran
 - g. Melatih siswa dalam membuat laporan tertulis
 - h. Dapat menilai keterampilan berpikir dan kreativitas siswa
2. Kekurangan penilaian proyek
 - a. Jika tugas berupa tugas kelompok, siswa yang kurang memiliki rasa tanggung jawab tidak akan ikut bekerja dalam menyelesaikan tugas kelompoknya

- b. Penyelesaian tugas didominasi oleh siswa yang lebih pandai
- c. Guru tidak dapat memantau
- d. Hasil yang dicapai kurang maksimal dan kurang objektif
- e. Banyak menghabiskan waktu dalam proses belajar mengajar
- f. Tugas yang dihasilkan belum tentu hasil siswa sendiri
- g. Tugas akan teras berat jika setiap mata pelajaran memberikan tugas proyek, maka harus ada kolaborasi

PENUTUP

Dari pembahasan diatas penulis dapat menyimpulkan: 1). Penilaian adalah proses pengumpulan data seseorang atau sesuatu dengan valid untuk dinilai agar dapat mengukur ketercapaian suatu program agar dapat menentukan suatu keputusan; 2). Penilaian keterampilan proyek adalah proses pengambilan data yang valid untuk mengukur ketercapaian peserta didik dalam kemampuan perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan dalam suatu tugas penyelidikan; 3). Landasan penilaian proyek adalah Permendikbud nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan pada bab ke-2 pada poin C; 4). Salah satu manfaat dari penilaian proyek adalah Peserta didik dapat mengetahui ketercapaian kompetensi keterampilan pada suatu bab pembelajaran; 5). Langkah pokok penilaian proyek adalah menyampaikan rubrik, memberikan pemahaman dan melakukan penilaian; 6). Cara penilaian keterampilan proyek mengacu pada perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan, penyajian data dan pelaporan dalam suatu tugas penyelidikan; 7). kelebihan yang mendasar pada penilaian proyek adalah peserta didik dapat belajar membuat laporan tertulis berserta ketentuannya sedangkan kekurangannya adalah penyelesaian didominasi oleh peserta didik yang lebih pandai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyan, Yoki. dkk.(2018), *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dudung, Agus. (2018). *Penilaian Psikomotor*, Depok: Karima.
<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/bsnp/Permendikbud66-2013SPenilaian.pdf>
di akses pada 30 Maret 2021
- Kunandar. (2014), *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lies Wahyuni dan Mamat Ruhimat. (2018), *Pengembangan Model Penilaian Proyek untuk Mengukur Aspek Psikomotor pada Mata Pelajaran Geografi*, Bandung: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial. Volume 27, Nomor 1, Juni 2018
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis>
- Nurazmiyati. (2019), *Pengembangan Penilaian Proyek Untuk Mengukur Keterampilan Pemecahan Masalah Peserta Didik Di Kelas V Mi Darul Hikmah Makassar*, Makassar: UIN ALAUDDIN MAKASSAR.
- Wardah, Faiqotul. (2018) *Pengembangan Instrumen Authentic Assessment Berupa Penilaian Proyek Untuk Mengukur Kompetensi Keterampilan Siswa*, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.